

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, STRUKTUR AKTIVA,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2012 – 2016**

**Ananto Satria Pratama**

**Pambuko Naryoto**

*E-mail : [anantoprutama13@gmail.com](mailto:anantoprutama13@gmail.com) ; [pambuko11@gmail.com](mailto:pambuko11@gmail.com)*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of current ratio, return on equity asset structure, the level of prnjualan growth on capital structure in automotive sub-companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. In this study the authors use secondary data, in the form of financial statements of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. Sampling technique using purposive sampling method, the number of samples used as many as 12 companies from a population of 13 companies. The method used in this research is descriptive statistic method with classical assumption test analysis, correlation analysis, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination analysis using Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 22.0 and Microsoft Excel. The results of this study indicate that the variable return on equity, sales growth rate has a significant influence on capital structure, while the variable current ratio, asset structure and sales growth rate has no significant effect on capital structure.*

*Keywords: current ratio, return on equity, asset structure, sales growth rate on capital structure*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman yang sudah semakin maju seperti ini, tentunya semakin banyak tercipta persaingan yang semakin ketat sehingga membuat suatu perusahaan berupaya untuk lebih meningkatkan lagi nilai suatu perusahaan. Ada beberapa cara untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu pendanaan, keputusan investasi, maupun keputusan deviden.

Perusahaan otomotif dari tahun ke tahun mulai mengalami perkembangan yang cukup baik. Sekalipun Indonesia sedang terkena krisis moneter yang cukup luar biasa pada tahun 1998, namun niat daya beli masyarakat dunia otomotif masih cukup banyak peminat.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya yaitu: (1) Rasio Likuiditas berupa *Current Ratio*, (2) Rasio Profitabilitas berupa *Return on Equity*-(ROE), (3) Rasio Aktiva Lancar, (4) Pertumbuhan Penjualan.

Berdasarkan uraian di atas maka judul yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut : **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Periode 2012 – 2016”**.

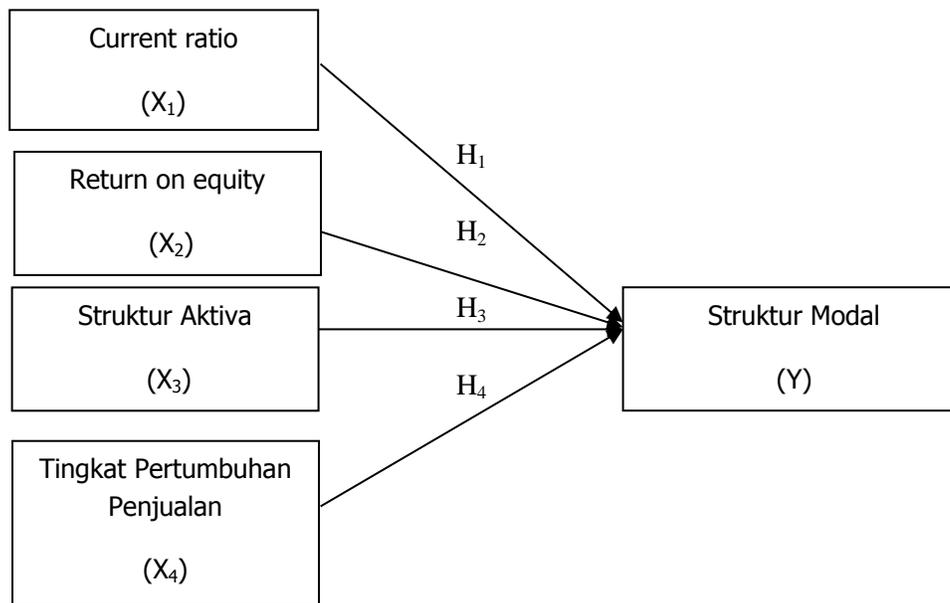
### **1.2 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan peneliti yaitu *Current ratio*, *return on equity (ROE)*, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel independen, sedangkan struktur modal sebagai variabel dependen.
2. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan bidang sub sektor otomotif serta perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.
3. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba-rugi tahun berjalan pada perusahaan sub sektor otomotif periode 2012-2016.
4. Teknik sampling yang di pakai oleh peneliti yaitu *purposive sampling* dimana teknik penelitian sample dengan pertimbangan tertentu.

### 1.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran disusun untuk memudahkan dalam memahami arah penelitian yang dilakukan untuk memudahkan bukti mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan sub sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016 dengan variabel independennya adalah *Current Ratio*, *Return On Equity*, Struktur Aktiva, Pertumbuhan penjualan. Sedangkan variabel dependennya adalah Struktur Modal, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :



### 1.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

*Current Ratio* yang baik yaitu yang mampu membuat perusahaan baik dan bagus namun jika *Current Ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik, bahkan bagi kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat pada pembiayaan jangka pendek. Ketika perusahaan yang sejumlah modalnya tertanam dalam aktiva tetap, maka kebutuhan dana akan

diutamakan dari modal sendiri perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**H<sub>1</sub> : Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal**

2. Pengaruh Profitabilitas (*ROE*) Terhadap Struktur Modal

*Return On Equity* merupakan daya untuk menghasilkan laba atas investasi yang didasarkan atas nilai buku para pemegang saham, serta sering kali digunakan dalam membandingkan dua ataupun lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. Semakin tingkat profitabilitasnya akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya.

**H<sub>2</sub> : Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal**

3. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan *power* finansial perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan karena struktur modal membutuhkan dana baik dari dana internal maupun eksternal. Pada perusahaan besar untuk mengakses pasar modal, memiliki kemudahan dan kemampuan lebih untuk mendapatkan investor (dana) (Angelina dan Mustanda, 2016).

**H<sub>3</sub> : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal**

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Semakin pesat pertumbuhan penjualan, semakin mudah untuk perusahaan memperoleh hutang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dalam hal ini perusahaan akan lebih dengan menggunakan hutang karena dengan penjualan yang cukup tinggi laba per saham dapat dimaksimumkan. Dengan adanya penjualan yang stabil atau meningkat, maka proyeksi laba yang diperoleh pun akan semakin kecil modal untuk sendiri. (Eroswhita dan Wirawati 2016). Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**H<sub>4</sub> : Tingkat Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal**

2. KAJIAN TEORI

2.1 Struktur Modal

Struktur modal atau DER Menurut Kasmir yaitu suatu bentuk penilaian financial perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang membiayai perusahaan pada kinerja keuangan.

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Sumber: Kasmir (2015)

2.2 Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* (ROE) yaitu bentuk rasio untuk mengukur tingkat suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikii untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumusnya sebagai berikut:



$$\text{Retun On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

Sumber : Fahmi (2014)

### 2.3 Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah asset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan. Sudana (2011). Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Riyanto ( 2013)

### 2.3 Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Rasio pertumbuhan penjualan menurut Fahmi (2014) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan penjualan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan didalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan penjualan bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya. Analisis pertumbuhan membandingkan pos yang sama dalam dua periode, dimana pos yang digunakan sebagai pembanding ikut bergerak. Menurut Sartono (2012) pertumbuhan penjualan yaitu semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi maka semakin cepat pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan cenderung lebih banyak menggunakan hutang untuk pendanaannya karena kebutuhan dana untuk biaya pertumbuhan penjualan semakin besar.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Sumber : Harahap (2015)

### 2.5 Current Ratio

*Current Ratio* yaitu suatu bentuk alat ukur yang digunakan dalam tempo jangka pendek, atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang ketika jatuh tempo. Menurut Fahmi (2014) rasio likuiditas merupakan bentuk rasio yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidak mampunya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Irham Fahmi (2015)

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Irrine Devita Angelina dan I Ketut Mustanda berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas pada Struktur Modal Perusahaan”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 dengan tahun pengamatan 2010-2013 dengan sampel perusahaan sub sector sebanyak 18 perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara dan Made Rusmala Dewi berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur Modal”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dan analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini dilakukan oleh Luh Noviana Sekar Utami dan Anak Agung Gede Putu Widanaputra berjudul ”Pengaruh perubahan tarif pajak, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Maka dalam 193 perusahaan .metode pengujian ini menggunakan analisis regresi berganda.

## 3. OBJEK PENELITIAN

### 3.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif dalam bentuk data sekunder. Menurut Sugiyono (2015) data sekunder adalah data yang didapat dari Jurnal, Buku, Internet, dan sumber-sumber lain yang relevan, data sekunder berupa laporan keuangan dan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 sampai dengan tahun 2016 sebanyak 13 perusahaan. Alasan peneliti mengambil perusahaan tersebut karena industri otomotif terus tumbuh dalam beberapa tahun belakangan. Tingkat populasi penduduk dan tersedianya bahan baku untuk olahan industri otomotif menjadi potensi meningkatnya modal ke dalam perusahaan sub sektor otomotif.

Dalam menentukan pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel penelitian dengan menetapkan beberapa pertimbangan dan kriteria. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka ditentukan kriteria sampel adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Perusahaan sub sektor otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap per 31 Desember selama periode 2012-2016.

### 3.3 Hasil dan Pembahasan

#### 4.1. Pegujian Hipotesis dan Pembahasan

Berdasarkan uraian Struktur Modal (Y), *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Equity*( $X_2$ ), Struktur Aktiva( $X_3$ ), dan *Pertumbuhan Penjualan* ( $X_4$ ) yang disajikan, data kemudian diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS versi 22.0) dihipotesiskan dalam pengujian.

#### 4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Squares* (OLS). uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui metode penelitian yang valid sehingga dapat digunakan untuk meramal atau estimasi. Pengujian asumsi klasik juga diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar memiliki data yang berdistribusi normal, terbebas dari gejala multikolinieritas, masalah autokorelasi dan masalah heteroskedastisitas.

#### 4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memiliki dua cara yaitu dengan menggunakan uji *Normality Probability Plot* dan uji *kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui model regresi memiliki uji *Normality Probability Plot* yaitu dengan melihat observasi dalam sekumpulan data. Jika observasi dalam sekumpulan data membuat tren linier (garis lurus) dalam plot serta menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat diketahui model regresi memiliki data berdistribusi normal.

##### 1. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Table 1 : *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardi zed Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52301308
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,091
	Positive	,065
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 22.0 Metode *Stepwise*

Berdasarkan Table 1 Tingkat signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan uji statistik *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa variabel dalam yang diteliti berdistribusi normal. Sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk penelitian.

### 4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan data variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada Table 2 sebagai berikut :

Table 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,443	,126		3,525	,001		
X2_ROE	-2,617	,740	-,508	-3,538	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y\_SM

Sumber : Output SPSS 22.0 Metode *Stepwise*

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian bila peneliti bermaksud memprediksi bagaimana keadaan turunya variabel dependen yang dipengaruhi oleh satu variabel independen. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui variabel struktur modal dipengaruhi 1 variabel yaitu *Return On Equity* sehingga di dapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_{\text{Struktur Modal}} = 0,443 - 2,617 X2\_ROE + 0,003 CR - 0,228 SA - 0,284 SG + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ;

- a. Nilai konstanta dalam persamaan ini adalah sebesar 0,443 satuan artinya apabila variabel *Return on Equity* nilainya adalah 0, maka struktur modal nilainya sebesar 0,443.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* sebesar -2,671 artinya jika variabel *Return on Equity* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa nilai yang lain dianggap konstan maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,443 satuan, dan terjadi sebaliknya apabila variabel *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,443. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* bernilai positif, yaitu 0,003. Artinya bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka struktur modal mengalami peningkatan sebesar 0,003. Koefisien bernilai positif artinya jika perusahaan akan mengalami tingkat struktur modal yang lebih baik.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Aktiva bernilai negatif, yaitu - 0,228. Artinya bahwa setiap penurunan variabel struktur aktiva sebesar 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar -0,228. Koefisien bernilai negatif artinya perusahaan akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, perusahaan lebih cenderung menggunakan pendanaan yang dihasilkan secara internal.
- e. Nilai koefisien regresi variabel *Pertumbuhan penjualan* bernilai negatif, yaitu -0,284. Artinya bahwa setiap penurunan pada pertumbuhan penjualan sebesar 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar -0,284.

### 4.4 Uji T ( Uji Parsial )

Uji T dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Table 3 Uji T (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,443	,126		3,525	,001		
X2_ROE	-2,617	,740	-,508	-3,538	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y\_SM

Sumber : Ouput SPSS 22.0 Metode *Stepwise*

Hasil Uji T pada Table 3 diketahui nilai T yang diinterpretasikan sebagai berikut :

Variabel *Return On Equity* memiliki Sig. 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ). Maka berhasil menolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima dari struktur modal.

#### 4.5 Uji F (Uji kelayakan Model)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model yang dibuat layak atau tidak sebagai model penelitian. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Table 4 Uji F (Uji Kelayakan Model)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,518	1	3,518	12,515	,001 <sup>b</sup>
	Residual	10,121	36	,281		
	Total	13,640	37			

a. Dependent Variable: Y\_SM

b. Predictors: (Constant), X2\_ROE

c. Predictors in the Model: (Constant), X2\_ROE

Sumber : Ouput SPSS 22.0 Metode *Stepwise*

Berdasarkan Table 4 hasil Uji F dapat dilihat tingkat signifikansi sebesar 0,001 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai F hitung sebesar 12,515 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal serta dapat dilakukan model regresi layak digunakan dalam penelitian.

#### 4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

### **1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Struktur Modal**

Hasil analisis hipotesis ke dua menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin menurunkan struktur modal yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka cenderung hutangnya pada tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai sumber dana yang cukup besar, sehingga perusahaan akan lebih memiliki biaya yang lebih tinggi terhadap perusahaannya sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan dana yang bersumber dari eksternal.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nawang dan Widi (2016) yang dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa negatif terhadap struktur modal. penelitian Dwi Nastiti dan Andayani (2016) yang dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa Likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.

### **2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Struktur Modal**

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) berarti bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan, maka struktur modal perusahaan sebaliknya akan mengalami penurunan yang dikarenakan profit tersebut dapat digunakan untuk melunasi hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan mempunyai tingkat tinggi terhadap struktur modal.

Aliftia Nawang Sari dan Hening Widi Oetomo (2016) yang dalam penelitiannya diperoleh hasil dari negatif terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil penelitian Ismaida dan Saputra (2016) yang dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

### **3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

hasil analisis struktur aktiva terhadap struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva yang masih berskala kecil. ketika perusahaan memiliki proposi maka informasi menjadi lebih rendah. Dengan demikian, perusahaan akan mengurangi penggunaan utangnya ketika proposi aktiva berwujud meningkat. Hasil penelitian ini tidak konsisten, penelitian Darmawan dan Satriawan (2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

### **4. Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Struktur Modal**

Hasil analisis pertumbuhan penjualan perusahaan terhadap struktur modal tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar . Dengan adanya penjualan yang stabil dan meningkat hal ini berpengaruh langsung kepada besar kecilnya modal sendiri. Modal sendiri pada optimalitas struktur modal yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

## **5. Penutup**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif dan cukup signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif.
2. *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif.
3. Struktur Aktiva tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif.
4. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif.

### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menindak lanjuti hal-hal yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Sebaiknya memperbanyak jumlah sampel dengan menambah sub sektor lain untuk dijadikan bahan penelitian. Karena penelitian ini hanya mengambil 11 sampel dari 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  - b. Disarankan untuk menentukan dengan cermat model penelitian agar dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat menentukan struktur modal dengan tepat agar tidak mengalami kesulitan dalam menemukan sumber referensi.
  - c. Disarankan memilih variabel-variabel bebas yang lain diluar variabel yang telah dianalisis dalam penelitian ini. Contohnya seperti variabel set kesempatan investasi yang dilakukan dalam penelitian Erosvitha dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa variabel set kesempatan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Harjadi, S. 2013. *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Analisis*. Jakarta: In Media.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal**

- Angelina, Kadek Irrine Devita dan I Ketut Mustanda. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Pada Struktur Modal Perusahaan*. E- Jurnal Manajemen Unud Vol. 5, No. 3, 2016: 1772-1800. ISSN: 2302-8912
- Darmawan, Rio dan Bambang Satriawan. 2016. *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Volume 9 No. 2, 2016: 26-39. ISSN 2087-7277.
- Erosvitha, Cicilia Kadek Lia dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14. 1 Januari 2016: 172-197. ISSN: 2303-1018.
- Widayanti, Luh Putu, Nyoman Triaryati, Nyoman Abundanti. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 6, 2016: 3761-3793. ISSN: 2303-8912.